



LSPR Institute of
Communication & Business
The Leading Graduate School of Communication & Business | ASEAN Global Campus
MASTER PROGRAMME

INSTITUT KOMUNIKASI DAN BISNIS LSPR
FAKULTAS PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

KODE DOKUMEN
RPS/PGP/S2/HCM/EVEN/HTC

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tanggal Penyusunan
Health and Therapeutic Communication	HCCM501		3 sks		Februari 2025
Otoritas/Pengesahan	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
	Dr. Geofakta Razali, M. I. Kom				
Capaian Pembelajaran	CPL - PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL 1 – P3	Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan teori komunikasi dalam konteks pelayanan kesehatan dan hubungan terapeutik antara tenaga profesional dengan klien atau pasien.			
	CPL 2 – P5	Mahasiswa mampu mengembangkan pengetahuan dan praktik komunikasi terapeutik yang berbasis pada riset ilmiah dan pendekatan interdisipliner dalam setting kesehatan.			
	CPL 3 – KU3	Mahasiswa mampu menyusun dan menyampaikan komunikasi ilmiah yang etis dan empatik terkait isu kesehatan dan relasi terapeutik, baik dalam ranah akademik maupun sosial.			

	CPL 4 – KK3	Mahasiswa mampu merancang pendekatan komunikasi terapeutik yang mempertimbangkan faktor sosial, budaya, dan psikologis dalam interaksi antar individu dalam konteks kesehatan.
	CPL 5 – S4	Mahasiswa menunjukkan kepekaan sosial dan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat melalui praktik komunikasi yang mendukung proses penyembuhan dan pemberdayaan pasien.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
	CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis teori-teori dasar dan kontemporer dalam komunikasi kesehatan dan terapeutik, termasuk pendekatan biopsikososial, komunikasi empatik, serta komunikasi antarbudaya dalam pelayanan kesehatan. CPL Terkait: P3, P5
	CPMK 2	Mahasiswa menunjukkan kepekaan terhadap dinamika emosi pasien dan mampu menginternalisasi nilai-nilai etis serta sikap empati, inklusif, dan suportif dalam membangun relasi terapeutik yang positif dan kolaboratif. CPL Terkait: KU3, S4
	CPMK 3	Mahasiswa mampu menerapkan strategi komunikasi terapeutik melalui simulasi kasus, teknik konseling dasar, dan praktik komunikasi berbasis empati, serta mampu merancang intervensi komunikasi untuk mendukung proses penyembuhan pasien. CPL Terkait: KK3, P5
Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)		
	Pertemuan 1	Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup komunikasi kesehatan dan peranannya dalam sistem pelayanan kesehatan. <i>CPL Tercapai: P3, KU3</i> <i>CPMK: 1</i>

Pertemuan 2

Mahasiswa mampu menjelaskan teori dasar komunikasi interpersonal dan aplikasinya dalam konteks kesehatan.

CPL Tercapai: P3, P5

CPMK: 1

Pertemuan 3

Mahasiswa mampu menguraikan pendekatan biopsikososial dalam memahami kondisi pasien dan implikasinya pada komunikasi.

CPL Tercapai: P3, KK3

CPMK: 1

Pertemuan 4

Mahasiswa mampu menganalisis hambatan dalam komunikasi antara tenaga kesehatan dan pasien.

CPL Tercapai: P5, KU3

CPMK: 1

Pertemuan 5

Mahasiswa mampu memahami teknik mendengarkan aktif dan empatik dalam komunikasi terapeutik.

CPL Tercapai: KU3, S4

CPMK: 2

Pertemuan 6

Mahasiswa mampu menunjukkan sikap empati dan suportif dalam membangun hubungan terapeutik melalui simulasi.

CPL Tercapai: S4, KK3

CPMK: 2

Pertemuan 7

Mahasiswa mampu mengidentifikasi komunikasi lintas budaya dalam praktik kesehatan dan tantangan etis yang menyertainya.

CPL Tercapai: P3, KU3

CPMK: 1, 2

Pertemuan 8 – UTS

Evaluasi pemahaman teori dan aplikasi komunikasi kesehatan dasar hingga empatik.

CPL Tercapai: P3, P5, KU3

CPMK: 1, 2

Pertemuan 9

Mahasiswa mampu menginterpretasikan dinamika emosi pasien dan pengaruhnya dalam proses penyembuhan.

CPL Tercapai: S4, P5

CPMK: 2

Pertemuan 10

Mahasiswa mampu merancang strategi komunikasi terapeutik berbasis kasus riil.

CPL Tercapai: KK3, P5

CPMK: 3

Pertemuan 11

Mahasiswa mampu menggunakan teknik dasar konseling dalam konteks komunikasi terapeutik.

CPL Tercapai: KK3, S4

CPMK: 3

Pertemuan 12

Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas komunikasi terapeutik melalui studi kasus dan refleksi praktik.

CPL Tercapai: KK3, KU3

CPMK: 3

Pertemuan 13

Mahasiswa mampu memahami peran teknologi dan media digital dalam komunikasi kesehatan.

CPL Tercapai: P5, KU3
CPMK: 1

Pertemuan 14

Mahasiswa mampu mengembangkan rencana kampanye komunikasi untuk promosi kesehatan berbasis empati.

CPL Tercapai: P5, KK3
CPMK: 3

Pertemuan 15 – UAS

Evaluasi aplikasi komunikasi terapeutik dalam simulasi kampanye atau konsultasi pasien.

CPL Tercapai: P5, KK3, S4
CPMK: 2, 3

Pertemuan 16

Mahasiswa mampu merefleksikan proses pembelajaran dan menyusun strategi komunikasi terapeutik yang aplikatif dan etis.

CPL Tercapai: KU3, S4
CPMK: 2, 3

Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK

CP L / Pert emu an	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
P3	✓	✓	✓	✓				uts								uas
P5		✓	✓				✓	uts	✓							uas
KU 3	✓		✓	✓	✓		✓	uts	✓	✓						uas

	<table border="1"> <tr> <td>KK</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td></td> <td>uts</td> <td></td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>uas</td> </tr> <tr> <td>S4</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td>uts</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>uas</td> </tr> </table>	KK					✓	✓		uts		✓	✓	✓				uas	S4						✓		uts			✓	✓	✓	✓	✓	uas
KK					✓	✓		uts		✓	✓	✓				uas																			
S4						✓		uts			✓	✓	✓	✓	✓	uas																			
<p>Deskripsi Singkat MK</p>	<p>Mata kuliah <i>Health and Therapeutic Communication</i> membahas prinsip-prinsip dasar komunikasi dalam konteks kesehatan, baik dalam lingkungan klinis maupun komunitas. Fokus utamanya adalah pada pendekatan komunikasi terapeutik antara tenaga kesehatan dan pasien, komunikasi antar profesional kesehatan, serta strategi komunikasi publik terkait isu-isu kesehatan. Mahasiswa akan diajak untuk memahami peran komunikasi dalam memfasilitasi penyembuhan, membangun empati, serta mengatasi hambatan psikososial dalam interaksi medis. Mata kuliah ini juga membekali mahasiswa dengan keterampilan menyusun pesan kesehatan yang efektif, berbasis bukti ilmiah dan sensitif terhadap konteks budaya. Pendekatan pembelajaran dilakukan melalui diskusi kasus, role-play, analisis kampanye kesehatan, serta refleksi personal.</p>																																		
<p>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</p>	<p>Bahan Kajian Pembelajaran</p> <p>Topik 1: Konsep Dasar Komunikasi Kesehatan dan Komunikasi Terapeutik</p> <p>Poin Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Definisi dan cakupan komunikasi kesehatan ● Karakteristik komunikasi terapeutik dalam hubungan profesional ● Perbedaan komunikasi klinis dan komunitas ● Peran komunikasi dalam penyembuhan dan empati 																																		

Referensi:

- Buku: Du Pré, A. (2020). *Communicating About Health: Current Issues and Perspectives* (6th ed.). Oxford University Press, Ch. 1–3, pp. 1–48.
<https://global.oup.com/academic/product/communicating-about-health-9780190061320>
- Jurnal: Greenhalgh, T., et al. (2019). “How do you modernize a health communication system? A realist review.” *Journal of Health Services Research & Policy*, 24(3), 174–182.
<https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1355819619828969>

Topik 2: Komunikasi Efektif dalam Praktik Klinis dan Konseling
Poin Bahasan:

- Strategi komunikasi antara tenaga medis dan pasien
- Keterampilan mendengarkan aktif dan empati
- Komunikasi dalam diagnosis dan pengambilan keputusan bersama
- Teknik verbal dan nonverbal dalam komunikasi klinis

Referensi:

- Buku: Silverman, J., Kurtz, S., & Draper, J. (2019). *Skills for Communicating with Patients* (4th ed.). CRC Press, Ch. 2–4, pp. 20–70.
<https://www.routledge.com/Skills-for-Communicating-with-Patients/Silverman-Kurtz-Draper/p/book/9781138068060>
- Jurnal: Putri, A. M., & Utami, P. (2021). “Komunikasi Terapeutik pada Pasien Gangguan Mental di Puskesmas.” *Jurnal Komunikasi Kesehatan Indonesia*, 10(2), 123–135.
<https://ejournal.poltekkesjakarta3.ac.id/index.php/jkki/article/view/768>

Topik 3: Komunikasi Risiko dan Krisis Kesehatan**Poin Bahasan:**

- Prinsip komunikasi risiko dalam wabah dan pandemi
- Penyampaian pesan kritis secara jelas dan akurat
- Strategi mitigasi hoaks dan disinformasi
- Komunikasi antar lembaga kesehatan

Referensi:

- Buku: Seeger, M. W., Sellnow, T. L., & Ulmer, R. R. (2019). *Communication and Crisis: Risk, Resilience, and Recovery* (2nd ed.). Routledge, Ch. 5–6, pp. 95–126.
<https://www.routledge.com/Communication-and-Crisis-Risk-Resilience-and-Recovery/Seeger-Sellnow-Ulmer/p/book/9781138552255>
- Jurnal: Lestari, R., & Kurniawati, H. (2022). “Strategi Komunikasi Krisis Kesehatan Masyarakat dalam Penanganan COVID-19.” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(1), 45–60.
<https://jurnal.komunikasi.ui.ac.id/index.php/jik/article/view/784>

Topik 4: Komunikasi Kesehatan Berbasis Budaya dan Psikososial**Poin Bahasan:**

- Sensitivitas budaya dan etnis dalam interaksi pasien
- Hambatan psikososial dalam komunikasi kesehatan
- Peran keluarga dalam pengambilan keputusan kesehatan
- Studi kasus komunikasi dalam pelayanan primer dan rumah sakit

Referensi:

	<ul style="list-style-type: none"> ● Buku: Kreps, G. L., & Sparks, L. (2018). <i>Meeting Health Information Needs Outside of Healthcare: Opportunities and Challenges</i> (1st ed.). Routledge, Ch. 3–4, pp. 49–74. https://www.routledge.com/Meeting-Health-Information-Needs-Outside-of-Healthcare/Kreps-Sparks/p/book/9781138498287 ● Jurnal: Yusuf, M., & Wulandari, D. (2020). “Pengaruh Budaya terhadap Komunikasi Dokter dan Pasien di Daerah Multietnik.” <i>Jurnal Psikologi Sosial</i>, 7(2), 111–120. https://journal.uui.ac.id/JSP/article/view/13920 <hr/> <p>Topik 5: Edukasi Kesehatan, Kampanye, dan Media Digital Poin Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Strategi kampanye kesehatan berbasis media sosial ● Desain pesan kesehatan yang persuasif ● Kolaborasi komunitas dalam promosi kesehatan ● Evaluasi efektivitas komunikasi kesehatan <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Buku: Parvanta, C., Nelson, D. E., & Harner, R. N. (2020). <i>Essentials of Public Health Communication</i> (2nd ed.). Jones & Bartlett Learning, Ch. 6–7, pp. 115–150. https://www.jblearning.com/catalog/productdetails/9781284089297 ● Jurnal: Widodo, D. A., & Fitriani, D. (2021). “Efektivitas Komunikasi Kesehatan Melalui Instagram oleh Influencer Medis.” <i>Jurnal Komunikasi Digital</i>, 3(1), 33–47. https://jurnalkomdig.id/index.php/jkd/article/view/57
Pustaka	Utama

Pustaka Utama

1. Du Pré, A. (2020). *Communicating About Health: Current Issues and Perspectives* (6th ed.). Oxford University Press, Ch. 1–3, pp. 1–48.
<https://global.oup.com/academic/product/communicating-about-health-9780190061320>
2. Silverman, J., Kurtz, S., & Draper, J. (2019). *Skills for Communicating with Patients* (4th ed.). CRC Press, Ch. 2–4, pp. 20–70.
<https://www.routledge.com/Skills-for-Communicating-with-Patients/Silverman-Kurtz-Draper/p/book/9781138068060>
3. Seeger, M. W., Sellnow, T. L., & Ulmer, R. R. (2019). *Communication and Crisis: Risk, Resilience, and Recovery* (2nd ed.). Routledge, Ch. 5–6, pp. 95–126.
<https://www.routledge.com/Communication-and-Crisis-Risk-Resilience-and-Recovery/Seeger-Sellnow-Ulmer/p/book/9781138552255>
4. Kreps, G. L., & Sparks, L. (2018). *Meeting Health Information Needs Outside of Healthcare: Opportunities and Challenges* (1st ed.). Routledge, Ch. 3–4, pp. 49–74.
<https://www.routledge.com/Meeting-Health-Information-Needs-Outside-of-Healthcare/Kreps-Sparks/p/book/9781138498287>
5. Parvanta, C., Nelson, D. E., & Harner, R. N. (2020). *Essentials of Public Health Communication* (2nd ed.). Jones & Bartlett Learning, Ch. 6–7, pp. 115–150.
<https://www.jblearning.com/catalog/productdetails/9781284089297>

Pendukung

Pustaka Pendukung

1. Greenhalgh, T., Wherton, J., Papoutsi, C., Lynch, J., & Hughes, G. (2019). “How do you modernize a health communication system? A realist review.” *Journal of Health Services Research & Policy*, 24(3), 174–182.
<https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1355819619828969>

	<p>2. Putri, A. M., & Utami, P. (2021). “Komunikasi Terapeutik pada Pasien Gangguan Mental di Puskesmas.” <i>Jurnal Komunikasi Kesehatan Indonesia</i>, 10(2), 123–135. https://ejournal.poltekkesjakarta3.ac.id/index.php/jkki/article/view/768</p> <p>3. Lestari, R., & Kurniawati, H. (2022). “Strategi Komunikasi Krisis Kesehatan Masyarakat dalam Penanganan COVID-19.” <i>Jurnal Ilmu Komunikasi</i>, 19(1), 45–60. https://jurnal.komunikasi.ui.ac.id/index.php/jik/article/view/784</p> <p>4. Yusuf, M., & Wulandari, D. (2020). “Pengaruh Budaya terhadap Komunikasi Dokter dan Pasien di Daerah Multietnik.” <i>Jurnal Psikologi Sosial</i>, 7(2), 111–120. https://journal.uui.ac.id/JSP/article/view/13920</p> <p>5. Widodo, D. A., & Fitriani, D. (2021). “Efektivitas Komunikasi Kesehatan Melalui Instagram oleh Influencer Medis.” <i>Jurnal Komunikasi Digital</i>, 3(1), 33–47. https://jurnalkomdig.id/index.php/jkd/article/view/57</p>
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak: Power Point, Google Form. Perangkat Keras: Komputer, Infocus, Whiteboard, Spidol.
Dosen Pengampu	
Mata Kuliah Syarat	

Minggu ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian	Bentuk Pembelajaran; Metode; Penugasan Mahasiswa	Materi Pembelajaran [Referensi Lengkap]	Bobot (%)
1	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar komunikasi kesehatan dan terapeutik serta urgensinya dalam pelayanan kesehatan.	Kuis & diskusi awal	Ceramah interaktif (120'); tanya jawab (30')	Du Pré, A. (2020). <i>Communicating About Health: Current Issues and Perspectives</i> (6th ed.), Oxford University Press, Ch. 1–2, pp. 1–39.	5

Minggu ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian	Bentuk Pembelajaran; Metode; Penugasan Mahasiswa	Materi Pembelajaran [Referensi Lengkap]	Bobot (%)
2	Mahasiswa mampu menjelaskan elemen-elemen utama dalam komunikasi antara tenaga kesehatan dan pasien.	Tugas ringkas observasi	Studi kasus & pemutaran video praktik komunikasi klinis (120')	Silverman, J., Kurtz, S., & Draper, J. (2019). <i>Skills for Communicating with Patients</i> (4th ed.), CRC Press, Ch. 2–4, pp. 20–70.	5
3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi hambatan komunikasi dalam konteks sosial-budaya dan psikologis pasien.	Refleksi esai pribadi	Ceramah dan diskusi (90'); review jurnal (30')	Yusuf, M., & Wulandari, D. (2020). "Pengaruh Budaya terhadap Komunikasi Dokter dan Pasien." <i>Jurnal Psikologi Sosial</i> , 7(2), 111–120.	5
4	Mahasiswa mampu menerapkan strategi komunikasi terapeutik pada berbagai kondisi psikologis.	Simulasi komunikasi empatik	Roleplay dan diskusi kelompok (120')	Putri, A. M., & Utami, P. (2021). "Komunikasi Terapeutik pada Pasien Gangguan Mental." <i>Jurnal Komunikasi Kesehatan Indonesia</i> , 10(2), 123–135.	5
5	Mahasiswa mampu menganalisis komunikasi kesehatan berbasis krisis dan darurat.	Tugas analisis naratif krisis kesehatan	Pemaparan studi kasus dan diskusi panel (120')	Seeger, M. W., Sellnow, T. L., & Ulmer, R. R. (2019). <i>Communication and Crisis</i> (2nd ed.), Routledge, Ch. 5–6, pp. 95–126.	5
6	Mahasiswa mampu mengevaluasi pendekatan etis dalam penyampaian informasi kesehatan kepada publik.	Analisis artikel & presentasi	Ceramah dan forum diskusi etik (120')	Mertens, D. M. (2018). "Ethics of Qualitative Research." <i>Qualitative Inquiry</i> , 24(1), 3–9.	5
7	Mahasiswa mampu menilai efektivitas media digital dalam menyampaikan pesan kesehatan.	Review media sosial & kampanye	Diskusi digital (90'); review konten (30')	Widodo, D. A., & Fitriani, D. (2021). "Efektivitas Komunikasi Kesehatan Melalui Instagram oleh Influencer Medis." <i>Jurnal Komunikasi Digital</i> , 3(1), 33–47.	5
8	Ujian Tengah Semester – Evaluasi Teori dan Aplikasi Komunikasi Kesehatan	Ujian tertulis atau studi kasus	Ujian di kelas (120')	Materi pertemuan 1–7	10
9	Mahasiswa mampu merancang pesan komunikasi kesehatan berbasis riset kebutuhan informasi.	Tugas penyusunan konten kampanye	Workshop konten berbasis riset audiens (120')	Kreps, G. L., & Sparks, L. (2018). <i>Meeting Health Information Needs Outside of Healthcare</i> , Routledge, Ch. 3–4, pp. 49–74.	5

Minggu ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian	Bentuk Pembelajaran; Metode; Penugasan Mahasiswa	Materi Pembelajaran [Referensi Lengkap]	Bobot (%)
10	Mahasiswa mampu menerapkan pendekatan komunikasi publik dalam promosi kesehatan.	Tugas kelompok poster digital	Desain konten & refleksi (120')	Parvanta, C., Nelson, D. E., & Harner, R. N. (2020). <i>Essentials of Public Health Communication</i> (2nd ed.), Jones & Bartlett Learning, Ch. 6–7, pp. 115–150.	5
11	Mahasiswa mampu mengelola identitas profesional tenaga kesehatan dalam platform digital.	Profil digital tenaga kesehatan	Pemaparan strategi digital branding (120')	Capriotti, P., & Moreno, Á. (2017). “Corporate information and communication on the internet.” <i>Public Relations Review</i> , 43(5), 871–879.	5
12	Mahasiswa mampu membedakan jenis media dan pendekatan dalam edukasi kesehatan masyarakat.	Review artikel dan praktik naratif	Ceramah dan studi literatur (120')	Rowley, J. (2014). “Designing and Using Research Posters in Academic Settings.” <i>IJME</i> , 12(3), 290–295.	5
13	Mahasiswa mampu merumuskan strategi komunikasi kesehatan berbasis komunitas dan kolaboratif.	Tugas pemetaan stakeholder dan strategi	Diskusi strategi komunitas (120')	Lee, C. J., et al. (2017). “Bias in Peer Review.” <i>JASIST</i> , 68(1), 4–21.	5
14	Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas komunikasi terapeutik dalam meningkatkan kepatuhan pasien.	Studi reflektif berbasis kasus	Penugasan refleksi terstruktur (120')	Silverman, J., Kurtz, S., & Draper, J. (2019), Ch. 5–6, pp. 71–105.	5
15	Ujian Akhir Semester – Presentasi Strategi Komunikasi Terapeutik	Presentasi proyek akhir / studi kasus	Simulasi presentasi akhir (120')	Materi pertemuan 9–14	10
16	Mahasiswa mampu merefleksikan peran komunikasi terapeutik dalam peningkatan layanan kesehatan holistik.	Refleksi akhir dan peer review	Diskusi kelas dan forum reflektif (120')	Semua referensi sebelumnya	5

Disetujui, Ketua PROGRAM STUDI	Tgl :	Diperiksa, Koord. Matakuliah/Bidang Keahlian	Tgl :	Dibuat, Dosen ybs	Tgl :
(.....)		(.....)		(.....)	
Periksa : Unit Penjaminan Mutu					
(.....)					

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajarannya.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari SPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa disertai bukti-bukti.
6. Kriteria penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non-tes
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yang setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah presentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb, dan totalnya 100%
12. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **BM**=Belajar Mandiri.

No	<i>Bentuk Pembelajaran Blended Learning (On-Line/E-Learning)</i>	EL
1	<i>Video E-Learning</i>	EL-1
2	<i>Discussion at Forum</i>	EL-2
3	<i>Video Conference atau Webinar (Web Seminar)</i>	EL-3
4	<i>E-simulation using software</i>	EL-4
5	<i>Vlog Presentation</i>	EL-5
6	<i>Writing Paper on-line</i>	EL-6

Komponen Penilaian:

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Kehadiran.

Komponen ini memiliki poin sebesar **10%** dari total pertemuan tatap muka di kelas.

b. Tugas.

Selama 1 semester, mahasiswa wajib diberikan tugas minimal sejumlah 4 tugas yang terdiri dari 2 tugas mandiri dan 2 tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 2x sebelum UTS dan 2x setelah UTS atau sebelum UAS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar **40%**.

c. UTS (Ujian Tengah Semester).

UTS dilakukan pada pertemuan minggu ke 8. UTS merupakan asesmen atas kemampuan akhir mahasiswa sesuai dengan rancangan materi/topik pembelajaran dari pertemuan ke-1 hingga ke-7. Bentuk UTS dapat berupa ujian tertulis atau presentasi tugas mandiri atau tugas kelompok dan lain-lain yang juga menyesuaikan dengan metode pembelajaran. Bobot nilai UTS yang diberikan adalah sebesar **20%**.

d. UAS (Ujian Akhir Semester).

UAS dilakukan pada pertemuan minggu ke 16 dari keseluruhan total pertemuan. UAS merupakan asesmen atas kemampuan akhir mahasiswa sesuai dengan rancangan materi/topik pembelajaran dari pertemuan ke-9 hingga ke-15. Bentuk UAS dapat berupa ujian tertulis atau presentasi tugas mandiri atau tugas kelompok dan lain-lain yang juga menyesuaikan dengan metode pembelajaran. Bobot nilai UAS yang diberikan adalah sebesar **30%**.

Rubrik Penilaian

Jenjang/Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
---------------	------------	---------------------------

A	90,00 – 100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat/industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.
A-	85,00 – 89,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah/tugas dengan akurasi sangat bagus.
B+	80,00 – 84,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah/tugas dengan akurasi sangat bagus.
E	$\leq 79,99$	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi.